



Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

Moderasi Beragama

Dosen : Suja'i, S.Ag.,MSI.

Pertemuan 1



Moderasi Beragama di Untirta

Mata Kuliah Moderasi Beragama membahas tentang konsep Islam Moderat berdasarkan Al-Qur'an dan Hadis. Pembahasannya didasarkan atas keragaman dan keberagaman di Indonesia yang pluralistik, baik etnis, suku, budaya dan agama. Adapun materinya meliputi Pembelajaran Moderasi Beragama, Indonesia Bertauhid, Indonesia Bertaqwa, Indonesia Berukhuwah, Indonesia Berjamaah, Indonesia Berkah dan Insan Cita Berkarakter Moderat.



Capaian Pembelajaran Mata Kuliah

1

CPMK 1

Lulusan mampu memberikan pandangan tentang Model Pembelajaran Moderasi Beragama, Moderasi Beragama sebagai Wujud MPK Terpadu, Visi Moderasi Beragama, berbasis Model Pembelajaran MPK Terpadu

2

CPMK 2

Lulusan mampu menghargai keragaman dan keberagaman di Indonesia, baik keragaman etnis, suku, budaya, bahasa dan agama sehingga dapat menjunjung tinggi nilai-nilai kerukunan antar umat beragama berbasis sikap toleransi

3

CPMK 1

Lulusan mampu menganalisis perbedaan Mazhab, perbedaan pemikiran dan gerakan keagamaan yang berkembang di masyarakat sehingga dapat menghindari sikap Radikalisme, fanatisme, dan ekstrimisme (ST12, KP8) dalam kehidupan beragama dan bernegara.

4

CPMK 2

Lulusan mampu menjadikan Islam sebagai landasan dalam kebhinekaan di Indonesia dan mengambil jalan tengah (moderat) dalam menyelesaikan konflik sosial keagamaan sehingga dapat memperkuat tatanan kehidupan harmonis umat beragama ditengah keragaman





moderasi beragama

MATERI AJAR 16 PERTEMUAN

- 01 ORIENTASI PERKULIAHAN**
- 02 HAKIKAT MODERASI BERAGAMA**
- 03 URGENSI DAN IMPLEMENTASI MODERASI BERAGAMA**
- 04 KONSEP KEBEBASAN BERIBADAH**
- 05 KERUKUNAN ANTAR UMAT BERAGAMA DAN PLURALISME HUKUM**
- 06 KEADILAN YANG MENDEKATKAN KEPADA TAKWA**



moderasi beragama

MATERI AJAR 16 PERTEMUAN

07 **TAKWA DALAM RUANG
PUBLIK**

08 **UTS**

09 **PERSAUDARAAN ISLAM
DAN KEBANGSAAN**

10 **KELUARGA DIANTARA
BANGSA DI DUNIA**

11 **MODEL NEGARA DAN
DEMOKRASI
PERMUSAWARATAN
DALAM KULTUR
INDONESIA**

12 **ETIKA POLITIK DAN
AKUNTABILITAS PUBLIK**



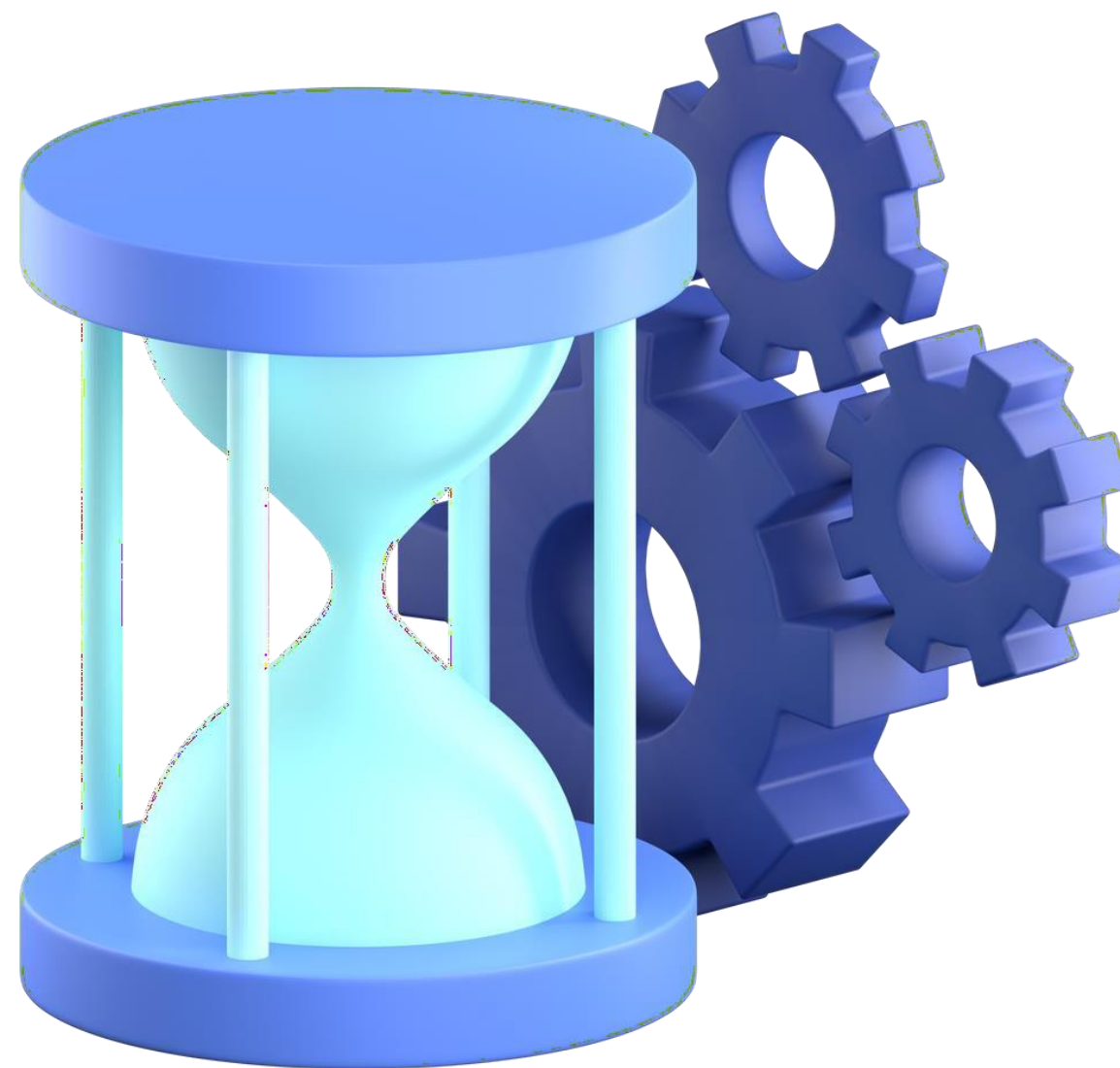
moderasi beragama

MATERI AJAR 16 PERTEMUAN

- 13** ENTREPRENEURSHIP DAN **16** UAS
TANGGUNGJAWAB SOSIAL
- 14** MEMBANGUN USAHA
BERSAMA SESUAI
SYARI'AH
- 15** INSAN CITA
BERKARAKTER MODERAT

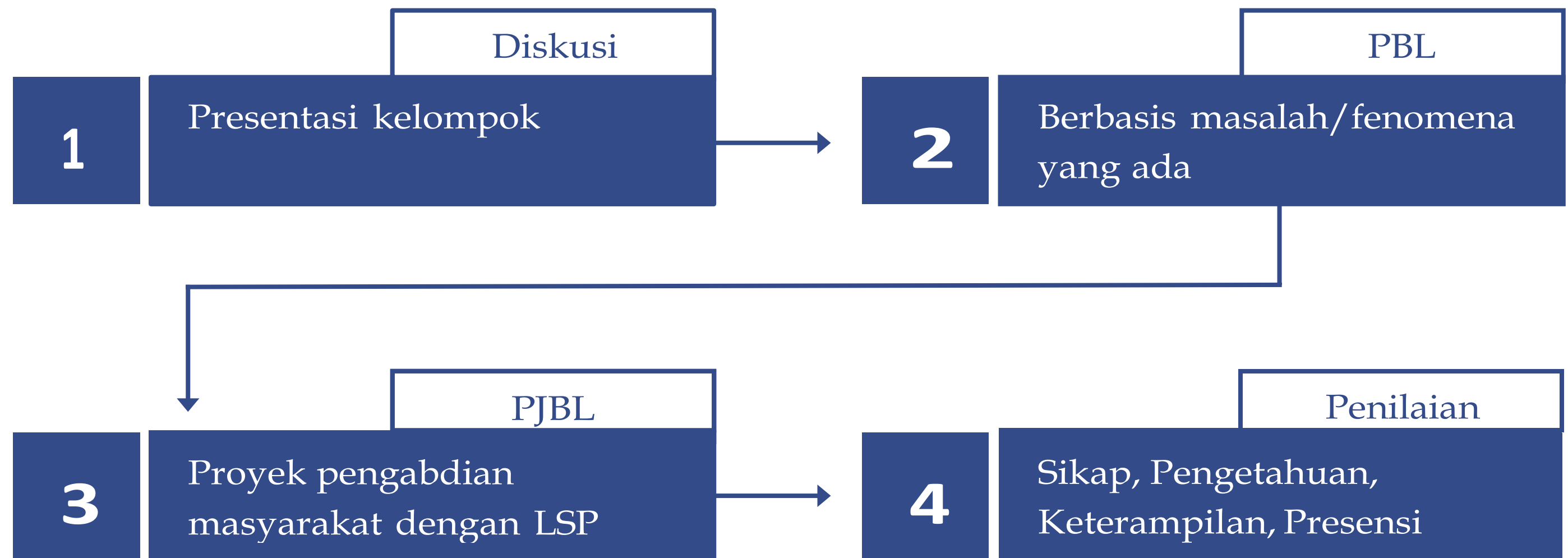
Sumber Rujukan

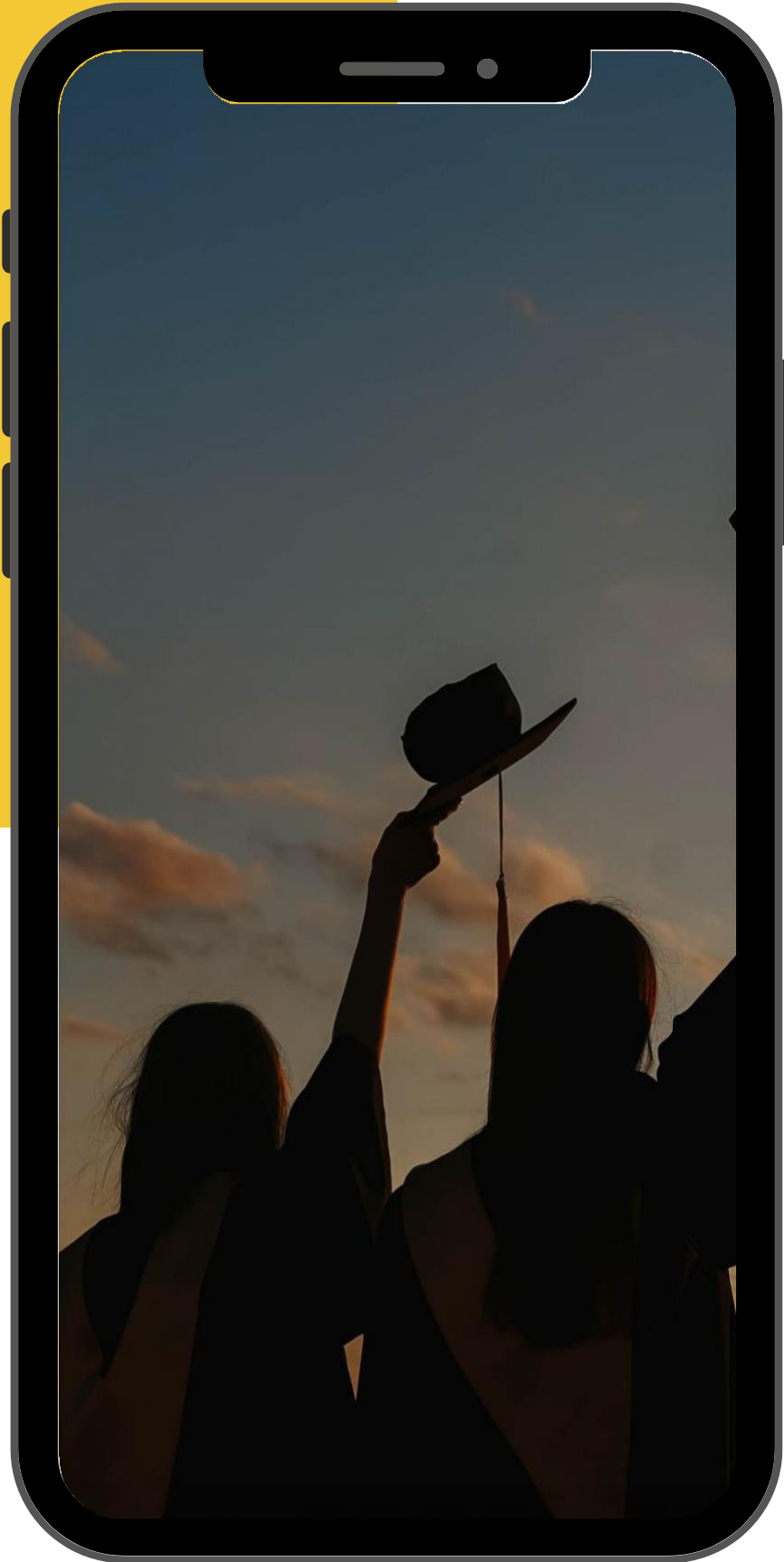
1. MODERASI BERAGAMA : Tim Dosean Agama Untirta
2. MODERASI BERAGAMA : Lukman Hakim Saifuddin, Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI, Jakarta 2019
3. WASHATIYAH: Wawasan Islam tentang Moderasi Beragama : M. Quraish Shihab, Lentera Hati, Tangerang, 2019



4. ISLAM JALAM TENGAH: Menjauhi Sikap Berlebihan dalam Agama., Yusuf Qardhawi. Bandung: Mizan 2017
5. PENDIDIKAN MULTIKULTURAL : Chairul Mahfud, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2006.
- SECERCAH CAHAYA ILAHI: Hidup Bersama Al-Qur'an.: M. Quraish Shihab, Mizan, Bandung 2007

Model Perkuliahan





SYARAT LULUS MATA KULIAH

Bobot Penilaian

- Tugas-tugas (20%)
- Diskusi Kelompok (10%)
- LSP (20%)
- UTS (25%)
- UAS (25%)

PENGERTIAN BERAGAMA



AGAMA

Bersumber dari Allah dan telah dijelaskan oleh Rasul SAW, sempurna (almaidah 6)



ILMU AGAMA

lahir dari pemahaman terhadap ajaran Agama, Imam Syafi'i menjelaskan

Ilmu Agama yang beliau fahami dari Alqur'an dan Sunnah

ILMU AGAMA ITU LAHIR SEDUDAH LAHIRNYA AGAMA dan kalau

agama sudah sempurna maka ilmu agama masih terus berkembang

sampai sekarang

AGAMA PASTI BENAR MAKA ILMU AGAMA OLEH PENCETUS ILMU

ITUPUN DIKATAKAN SAYA BOLEH JADI SALAH

AGAMA SATU TETAPI ILMU AGAMA BISA BERMACAM MACAM



BERAGAMA

Beragama ; ADALAH PRAKTEK SESEORANG MENYANGKUT AGAMA DAN ILMU PRAKTEKNYA) , SHALAT ITU Agama ada penjelasan tentang shalat yang merupakan il disampaikan oleh ulama ulama yang mempelajari tentang shalat, lahirlah perbendaan Contoh bacaan Bismillah Syaf Wajib , Malik tidak. Qunut wajib, sunnah atau tidak beda pendapat Ulama

PRAKTEK SHALAT DI SITU ADA AGAMA, ADA ILMU AGAMA DAN ADA BERAGAMA

PEMAHAMAN BERAGAMA

SHALAT ITU AGAMA + ENGETAHUAN AGAMA YANG DI PRAKTEKKAN (BISA BERBED

BERBEDA DALAM PRAKTEK ITU TIDAKPERLU DIPERTENTANGKAN

ALLAH AGAMA DIKEHENDAKI SEPERTI ANGKA 10

PENGERTIAN BERAGAMA



AGAMA

Bersumber dari Allah dan telah dijelaskan oleh Rasul SAW, sempurna (almaidah 6)



ILMU AGAMA

lahir dari pemahaman terhadap ajaran Agama, Imam Syafi menjelaskan Ilmu Agama yang beliau fahami dari Alqur'an dan Sunnah. ILMU AGAMA ITU LAHIR SEDUDAH LAHIRNYA AGAMA dan kalau agama sudah sempurna maka ilmu agama masih terus berkembang sampai sekarang

AGAMA PASTI BENAR MAKA ILMU AGAMA OLEH PENCETUS ILMU ITUPUN DIKATAKAN SAYA BOLEH JADI SALAH AGAMA SATU TETAPI ILMU AGAMA BISA BERMACAM MACAM



BERAGAMA

Beragama ; ADALAH PRAKTEK SESEORANG MENYANGKUT AGAMA DAN ILMU PRAKTEKNYA) , SHALAT ITU Agama ada penjelsan tentang shalat yang merupakan il disampaikan oleh ulama ulama yang mempelajari tetang shalat, lahirlah perbendaan Contoh bacaan Bismillah Syaf Wajib , Malik tidak. Qunut wajib, sunnah atau tidak beda pendapat Ulama

PRAKTEK SHALAT DI SITU ADA AGAMA, ADA ILMU AGAMA DAN ADA BERAGAMA

PEMAHAMAN BERAGAMA

SHALAT ITU AGAMA +ENGETAHUAN AGAMA YANG DI PRAKTEKKAN (BISA BERBED BERBEDA DALAM PRAKTEK ITU TIDAKPERLU DIPERTENTANGKAN

ALLAH AGAMA DIKEHENDAKI SEPERTI ANGKA 10



MODERASI BERAGAMA



AL-Baqoroh 143

وَكَذَلِكَ جَعَلْنَاكُمْ
وَسَطًا لِتَكُونُوا

عَٰ

شُهَدَاءَ عَلَى النَّاسِ وَ
كُونَ الرُّسُولَ عَلَيْكُمْ

عَٰ

شَٰهِدًا



Demikian pula Kami telah menjadikan kamu (umat Islam) umat pertengahan agar kamu menjadi saksi atas (perbuatan) manusia dan agar Rasul (Nabi Muhammad) menjadi saksi atas (perbuatan) kamu.



Syarat Moderasi Beragama

1

Pertama,
Ilmu (ABC, ABCD)



3

Ketiga,
Kehati-hatian (Syetan melebihkan
atau mengurangi)



2

Kedua,
emosinya tidak berlebihan





Arti Moderasi

Moderasi adalah jalan tengah

Moderasi juga berarti “sesuatu yang terbaik”. Sesuatu yang ada di tengah biasanya berada di antara dua hal yang buruk. Contohnya adalah keberanian. Sifat berani dianggap baik karena ia berada di antara sifat ceroboh dan sifat takut. Sifat dermawan juga baik karena ia berada di antara sifat boros dan sifat kikir.





Moderasi Beragama dalam Al-Quran Al-Baqoroh 143

wasatiyah: sesuatu yang berada di tengah dua ujung,
dan sesuatu itu adalah bagaian dari keduanya

Wasatiyah : Shirathal Mustaqim , karena Kadzalika itu adalah menunjuk kepada sesuatu yang sebelumnya yang inti pembicaraannya adalah ashiratal Mustaqim sehingga wasatiyah diartikan ashiratal Mustaqim

Shirat : Jalan yang lebar, **Mustaqiim** : yang lurus; yang menempuh siratal Mustaqim menempuh jalan yang lebar (Shirath) dari Sharatha : menelan, yang berjalan itu kecil , shirat demikian lebar sehingga menelan pjalan-pejalan, tidak berdesakan, berjalan seiring berdampingan walaupun mereka berbeda beda, multikultural, tidak perlu bertengkar karena jalan lebar mengantarkan ke surga, bercirikan kedamaian.

Assadad : Tepatat: tempat ,waktu, cara dan sasarannya (menegur saat shalat jum'at) mencari apa yang benar dan melakukannya dengan tepat.

Wasatiyah: mengikuti Nabi dan sahabatnya, sehingga apa yang dilakukan nabi, sahabat itulah Islam itulah wasatiyah. (klau diterima Mandeg), karena segala yang baik, sudah dilaksanakan dan segala yang buruk , sudah ditinggalkan

Adil... menempatkan sesuatu pada tempatnya



Arti Moderasi

Moderasi berasal dari bahasa Inggris “moderation”, yang berarti sikap sedang atau sikap tidak berlebih-lebihan. Penggunaan term moderasi

QURAISH SYIHABI, Moderasi dalam bahasa agama diartikan dengan wasathiyah yang berarti pertengahan antara dua ekstrem. Di dalam kamus-kamus bahasa juga diartikan bahwa pertengahan itu merupakan bagian ujung dari sebelah kiri dan sebelah kanan.

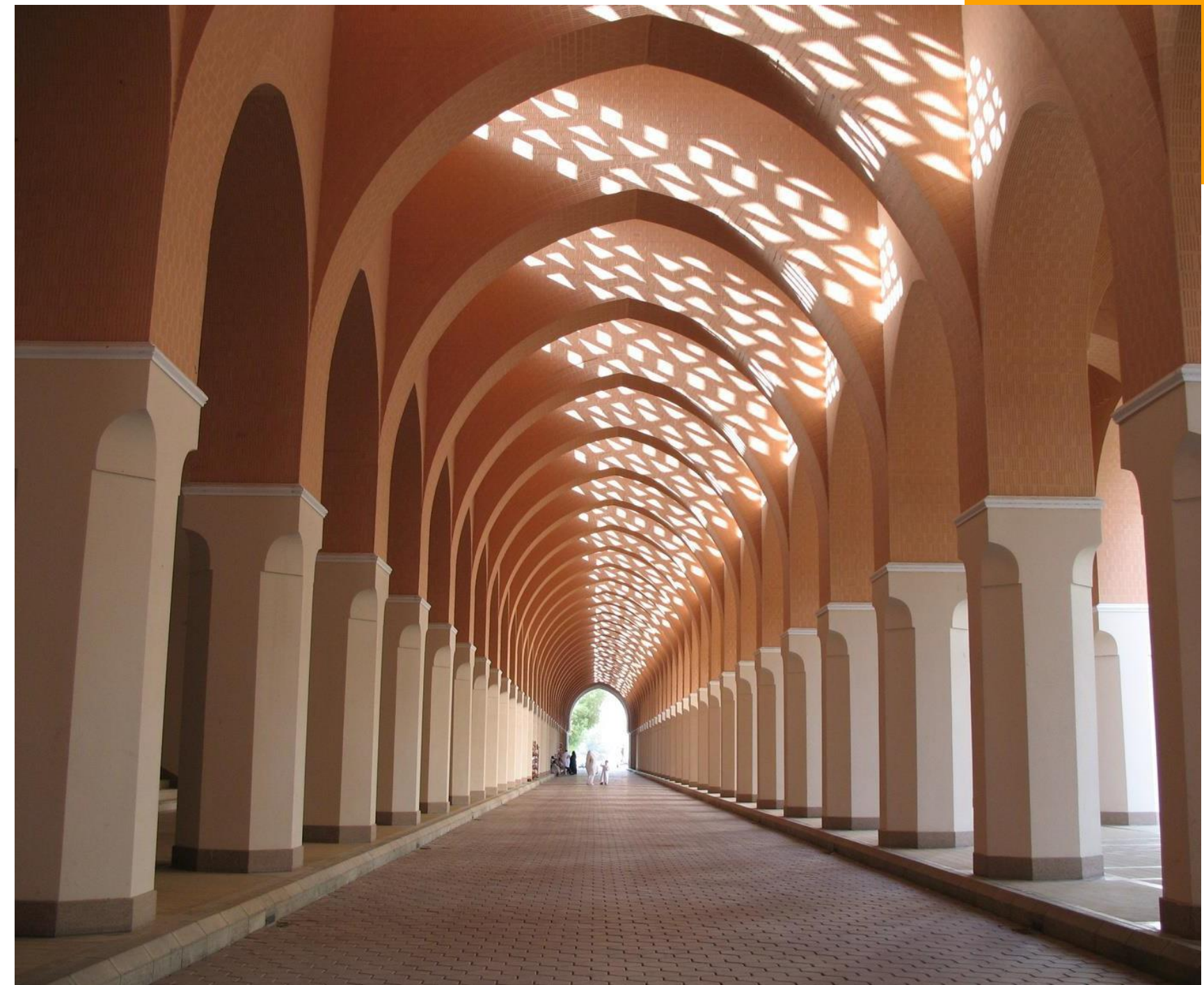


Beragama lebih menggambarkan sikap yang mencoba menjadi penengah (wasath, wasit), memberikan solusi, dan jalan tengah di antara dua titik ekstrem.



Pengertian Moderasi Beragama

Moderasi beragama berarti cara beragama jalan tengah sesuai pengertian moderasi tadi. Dengan moderasi beragama, seseorang tidak ekstrem dan tidak berlebih-lebihan saat menjalani ajaran agamanya. Orang yang mempraktekannya disebut moderat



Prinsip Moderasi Beragama : Adil dan Berimbang
Bersikap adil berarti menempatkan segala sesuatu pada tempatnya seraya melaksanakannya secara baik dan secepat mungkin. Sedangkan sikap berimbang berarti selalu berada di tengah di antara dua kutub.



MENGAPA MODERASI BERAGAMA?

1

Pertama, pertimbangan historis sosiologis merawat kebhinekaan Indonesia



3

Ketiga, alasan yuridis sebagaimana tertuang dalam Pasal 29 UUD 1945 tentang kebebasan beragama



2

Kedua, munculnya perilaku ekstrem dalam beragama, yang memicu terjadinya konflik di berbagai kawasan yang mengatasnamakan agama





4 INDIKATOR MODERASI BERAGAMA



KOMITMEN KEBANGSAAN

bertujuan untuk melihat sejauh mana cara pandang, sikap, dan praktik beragama seseorang berdampak pada kesetiaanya terhadap bangsa, terutama terkait dengan penerimaan Pancasila sebagai ideologi negara



TOLERANSI

Orang yang toleran tidak berarti melepaskan komitmen dan loyalitasnya terhadap apa yang diyakininya sebagai kebenaran. Meskipun demikian, ia dapat menerima atau membiarkan pemikiran dan keyakinan yang berbeda



ANTI KEKERASAN

ajaran agama manapun tidak membenarkan adanya tindak kekerasan, saling membunuh satu sama lain maupun tindakan teror



PENERIMAAN TERHADAP TRADISI

Orang-orang yang moderat memiliki kecenderungan lebih ramah atas penerimaan tradisi dan budaya lokal dalam perilaku keagamaannya, selama tidak bertentangan dengan pokok ajaran agama



H AKEKAT MODERASI BERAGAMA



MODERASI BUKANLAH PELEBURAN
IDENTITAS TETAPI MENUNJUKKAN
IDENTITAS SEJATINYA



TOLERANSI DAN SALING MENGHORMATI



JARGON MODERASI
AQIDAH TERJAGA, KERUKUNAN TERPELIHARA

MODERASI BUKAN MEMPERSAMAKAN
PERBEDAAN DAN BUKAN MEMPERTAJAM
PERBEDAAN



Diskusikan permasalahan berikut

Tantangan Moderasi Beragama



ADA SEBAGIAN ORANG YANG MERASA PAHAM TAFSIR KEAGAMAANNYA SAJALAH YANG PALING BENAR, LALU MEMAKSA ORANG LAIN YANG BERBEDA UNTUK MENGIKUTI PAHAMNYA, BAHKAN BILA PERLU DENGAN MENGGUNAKAN CARA PAKSAAN DAN KEKERASAN.



Thank
you

